

**LAPORAN PENELITIAN  
DOSEN TETAP STIE Y.A.I**



**PENGARUH *EARNING PER SHARE (EPS)*, *RETURN ON ASSET (ROA)*, DAN *RETURN ON EQUITY (ROE)* TERHADAP  
HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**OLEH :**

**KETUA : SEFTIATUL LAELA, S.E., M.M. (NIDN : 0304095801)**  
**ANGGOTA : Ni'matul Khasanah (2016031041)**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I  
JAKARTA  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN HASIL PENELITIAN DOSEN TETAP STIE Y.A.I

1. Judul Penelitian : **“Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets (ROA), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**
2. Bidang Ilmu Penelitian : Ekonomi
3. Ketua Peneliti
  - a. Nama Lengkap dan Gelar : Seftiatul Laela, S.E., M.M.
  - b. Jenis Kelamin : Perempuan
  - c. NIDN : 0304095801
  - d. Golongan/ Pangkat : III c
  - e. Jabatan Fungsional : Lektor
  - f. Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi
4. Jumlah Tim Peneliti : 2 orang
5. Lokasi Kegiatan Penelitian : Jakarta Pusat
6. Bila Peneliti merupakan kerja sama kelembagaan
  - a. Nama Instansi : -
  - b. Alamat : -
7. Waktu Penelitian : 6 bulan
8. Biaya (mandiri) : Rp.3.500.000,-

Jakarta, 15 Oktober 2020

Mengetahui  
Ketua Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat




Dr. Nuzulul Hidayati, S.E., Ak., M.M.  
NIK : 087.029

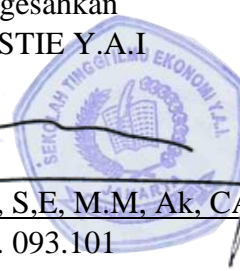
Ketua Peneliti,



Seftiatul Laela, S.E., M.M.  
NIDN : 0304095801

Mengesahkan  
Ketua STIE Y.A.I

  
Dr. Reschiwati, S.E, M.M, Ak, CA  
NIK. 093.101



## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya, serta kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Penelitian ini telah diupayakan semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik, namun tanpa arahan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Yopie Yulius SE. MM., selaku Ketua Yayasan Administrasi Indonesia.
2. Ibu Dr. Reschiwati, S.E., M.M., Ak, CA, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I, yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini.
3. Ibu Nuzulul Hidayati, S.E., Ak., M.M., selaku Ketua LPPM STIE Y.A.I.
4. Bapak dan ibu teman sejawat, baik mahasiswa, pimpinan maupun dosen STIE Y.A.I, yang telah memberi dukungan dalam proses penelitian ini.
5. Semua pihak terkait yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak yang harus disempurnakan. Meski demikian peneliti berharap semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Amin

Jakarta, 15 Oktober 2020

**Seftiatul Laela**

Ketua Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN LAPORAN HASIL PENELITIAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
RINGKASAN.....	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	4
BAB III . METODE PENELITIAN.....	11
BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	13
BAB V. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN.....	23
BAB VI. PENUTUP.....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	25
SUSUNAN PERSONALIA.....	28
LAMPIRAN.....	29

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Sampel penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 dengan menggunakan metode *Purposive sampling*. Terdapat 15 perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Variabel penelitian yang digunakan adalah *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda menggunakan aplikasi program *EViews* versi 9.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan variabel *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dan secara simultan bahwa *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata kunci :** Harga Saham, *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Asset*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal menunjukkan perubahan yang sangat signifikan terhadap perekonomian di Indonesia. Dalam dunia perekonomian, pasar modal memiliki tujuan sebagai alat investasi keuangan perusahaan. Menurut Widodoatmodjo (2012:15) pasar yang berhubungan dengan investasi lebih dari satu tahun dan diperdagangkannya dana-dana jangka panjang ialah pasar modal. Sedangkan Azis, Mintarti, dan Nadir (2015:15) mengemukakan bahwa pasar modal ialah pasar di mana suatu instrumen derivatif, instrumen ekuitas, liabilitas jangka panjang, dan lainnya diperjualbelikan.

Harga saham yang dikemukakan oleh Darmadji dan Fakhruddin (2012:102) menunjukkan harga yang terbentuk setelah saham tersebut telah tercatat di pasar saham, yang dapat berubah sewaktu-waktu dengan begitu cepat bisa naik maupun turun akibat adanya penawaran dan permintaan dari banyaknya peminat saham. Untuk mengkaji dan menelaah berbagai indikator yang berhubungan dengan kondisi industri, indikator keuangan, maupun kondisi makro ekonomi perusahaan hingga manajemen suatu perusahaan diperlukan penilaian suatu saham dengan cara melakukan analisis fundamental menurut Darmadji dan Fakhrudin (2011:149). Informasi yang digunakan melalui analisis rasio keuangan *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* dari kinerja laporan keuangan perusahaan.

Rasio *Earning Per Share* menjadi acuan bagi *investor* saat melihat kinerja laporan keuangannya, dikarenakan rasio yang paling utama dan mendasar dalam laporan keuangan ialah rasio *EPS*. Menurut Hery (2015:518), rasio ini sangat berguna bagi manajemen perusahaan dalam membagikan labanya kepada para pemegang saham.

Karena, rasio ini mendeskripsikan hubungan yang sangat berkaitan antara bagian kepemilikan pemegang saham dan jumlah laba bersih perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Gerald Edsel, Ventje Ilat, dan Sonny Pangerapan (2017) dan didukung oleh Ahmad Ulil dan Anava Salsa (2020).

Fahmi (2012:98) mengemukakan bahwa *ROA* merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar tingkat pengembalian laba yang diharapkan para pemegang saham dari investasi yang ditanamkan di perusahaan. Karena, investasi yang ditanamkan di perusahaan sama halnya dengan aset perusahaan tersebut. Hal ini mengindikasikan apabila *ROA* mengalami peningkatan, maka kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aset totalnya ialah semakin efektif dan efisien. Hal ini sesuai dengan penelitian Tri Nonik Sumaryanti (2017) dan diperkuat oleh Novia Kasyaretta (2017).

Rasio *ROE* mendeskripsikan seberapa efisiensinya suatu perusahaan dalam memperoleh *profit* untuk dibagikan kepada para pemegang saham di perusahaan. Dimana, apabila perbandingan dengan utang tinggi maka rasio ini juga akan tinggi karena, *ROE* dapat dipengaruhi oleh utang perusahaan menurut Sartono (2012:124). Hal ini sesuai dengan penelitian Novia Kasyaretta (2017) dan Muhammad Reza dan Dina Lestari (2016).

Menurut penelitian yang dilakukan Ahmad Ulil dan Anava Salsa (2020) dan Gerald Edsel, Ventje Ilat, dan Sonny Pangerapan (2017) bahwa variabel *EPS*, *ROA*, dan *ROE* berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di latar belakang masalah peneliti melakukan penelitian ini fokus pada Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga saham pada perusahaan di sektor perbankan yang tercatat di BEI periode 2016-2019, maka dalam rumusan masalah yang diajukan peneliti adalah : Apakah *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* baik secara parsial maupun secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga saham pada perusahaan di sektor perbankan yang tercatat di BEI periode 2016-2019 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan peneliti adalah untuk mendapatkan bukti empiris *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* baik secara parsial maupun secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang tercatat di BEI periode 2016-2019.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat memotivasi dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti topik yang sama yaitu pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham. Dan penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi para *Investor* dan Calon *Investor* dapat dijadikan referensi untuk pengambilan keputusan dalam melakukan investasi di pasar modal pada perusahaan yang bergerak di sektor perbankan. Sedangkan bagi perusahaan perbankan dapat memberikan masukan dan saran dalam mengevaluasi kinerja laporan keuangannya.



## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Harga Saham**

Harga saham yang dikemukakan oleh Darmadji dan Fakhruddin (2012:102) menunjukkan harga yang terbentuk setelah saham tersebut telah tercatat di pasar saham, yang dapat berubah sewaktu-waktu dengan begitu cepat bisa naik maupun turun akibat adanya penawaran dan permintaan antara penjual dan pembeli saham. Harga saham merupakan petunjuk sukses atau tidaknya suatu perusahaan. Harga saham yang dikemukakan oleh Sawidji dalam penelitian Ahmad Ulil dan Anava Salsa (2020) menunjukkan penjualan suatu saham yang terjadi setelah saham tersebut telah tercatat di pasar modal dan dilakukan oleh para investor yang satu dengan yang lainnya.

Menurut Husnan (2013:29) suatu saham ialah berupa selembar kertas dan menyatakan hak untuk pemodal (pemilik selembar kertas) guna mendapatkan keuntungan (bagi hasil) dari perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. *Investor* dan calon *investor* perlu mengenal beberapa macam harga di pasar modal. Harga tersebut ialah : harga pasar ialah harga yang dibentuk di pasar melalui sistem lelang secara terus menerus sehingga akan bertemu harga jual dan harga beli yang sama, harga saat pembukaan ialah harga yang terbentuk sehari sebelumnya setelah *closing price* di pasar modal atau harga pada saat pra-pembukaan yaitu, akhir dari 12 jam antara harga *closing price* sampai pasar saham dibuka kembali, dan harga saat penutupan ialah harga yang terbentuk pada saat berakhirnya jam perdagangan setelah proses tawar-menawar dilakukan oleh para *investor*.

Harga saham dibedakan menjadi tiga menurut Widodoatmodjo (2012:91) :

##### **a. Harga saham nominal**

Meliputi harga untuk mengukur setiap selembar kertas yang diterbitkan dan ditetapkan oleh emiten yang tercatat dalam sertifikat saham.

b. Harga saham perdana

Ialah harga pada saat suatu saham telah tercatat di Bursa Efek. Penjamin emisi dan emiten biasanya menetapkan harga saham pada pasar perdana. Untuk menentukan harga saham perdana yang akan dijual oleh emiten kepada masyarakat sudah diketahui harganya.

c. Harga pasar

Ialah harga yang diperdagangkan antara para *investor* yang menerbitkan efek. Harga pasar terjadi apabila suatu saham telah tercantum di bursa. Harga pasar setiap hari biasanya dipublikasikan di media atau surat kabar.

## 2. *Earning Per Share (EPS)*

*Rasio Earning per Share* menjadi acuan bagi *investor* dalam melihat kinerja laporan keuangannya, dikarenakan rasio yang paling utama dan mendasar dalam laporan keuangan ialah *Earning Per Share*. Menurut Hery (2015:518) rasio ini sangat berguna bagi manajemen suatu perusahaan dalam membagi laba kepada para pemegang saham. Rasio ini mendeskripsikan hubungan yang signifikan antara bagian kepemilikan pemegang saham dan jumlah laba bersih suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2013:207), bagi para pemegang saham dalam memperoleh *profit* yang menguntungkan dapat melihat rasio *EPS*.

Semakin besar nilai *EPS* maka semakin besar keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham dan jumlah dividen yang diterima pemegang saham akan semakin meningkat tentu bagi pemegang saham sangat menggembirakan karena, rasio ini menunjukkan keuntungan yang diperoleh perusahaan pada setiap lembar saham yang beredar menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012:154). Fahmi (2012:96) mengemukakan bahwa laba dari setiap lembar saham yang diperoleh para pemegang saham merupakan bentuk dari pemberian *profit Earning Per Share*. Salah satunya ialah para calon pemegang saham yang ingin menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Karena *Earning Per Share* mengindikasikan besarnya rupiah yang diterima per lembar saham.

Menurut Hanafi dan Halim dalam penelitian Martina Rut Utami dan Arif Darmawan (2018) apabila rasio *EPS* tinggi akan mendapatkan nilai positif bagi

investor dan menyebabkan harga saham juga akan tinggi, sebaliknya apabila rasio *EPS* rendah menyebabkan harga saham akan rendah. Berdasarkan pemikiran dari beberapa ahli, maka indikator untuk *Earning Per Share* ialah membagi pendapatan bersih dengan jumlah saham beredar.

Dari indikator di atas peneliti mengambil indikator *Earning Per Share* dengan rumus menurut Zulfikar (2016:155).

**Rumus dalam menghitung *EPS* :**

$$EPS = \frac{EAT}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

### **3. *Return on Asset (ROA)***

*Return On Asset* menggambarkan pendapatan yang diperoleh dari penggunaan suatu aset perusahaan dan digunakan untuk mengukur besarnya jumlah laba bersih yang diperoleh dari seluruh total asetnya menurut Hery (2015:517). Fahmi (2012:98) mengemukakan bahwa *ROA* merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar pengembalian laba yang diharapkan para pemegang saham dari investasi yang ditanamkan di perusahaan. karena, investasi yang ditanamkan sama halnya dengan aset perusahaan.

Menurut Rudianto (2013:197), dari setiap satu rupiah aset yang digunakan, *ROA* menunjukkan keefektifan perusahaan dalam memperoleh *profit* perusahaan karena, dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba, *ROA* menggambarkan kemampuan manajemen perusahaan dalam menggunakan asetnya. Rasio *ROA* mendeskripsikan besarnya keuntungan suatu perusahaan jika dilihat dari investasinya dengan menghitung jumlah laba bersih suatu perusahaan per total asetnya menurut Zulfikar (2016:154).

Dalam hal ini apabila *ROA* semakin tinggi, maka kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aset totalnya ialah semakin meningkat menurut Husnan dan Pudjiastuti dalam penelitian Martina Rut Utami dan Arif Darmawan (2018).

Dari indikator di atas peneliti mengambil indikator *Return On Asset* dengan membandingkan antara pendapatan bersih per total asetnya. Dengan rumus menurut Zulfikar (2016:154).

**Rumus dalam menghitung ROA :**

$$ROA = \frac{EAT}{\text{Total Aset}}$$

#### **4. Return on Equity (ROE)**

Rasio *ROE* mendeskripsikan seberapa efisiensinya suatu perusahaan dalam memperoleh *profit* untuk dibagi kepada para pemegang saham di perusahaan dimana apabila perbandingan dengan utang tinggi maka rasio ini juga akan tinggi karena, *ROE* juga dapat dipengaruhi oleh utang perusahaan menurut Sartono (2012:124). Menurut Zulfikar (2016:155) rasio ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba yang akan diterima pemegang saham. Rumus dalam menghitung *ROE* sama halnya dengan menghitung *ROA* yaitu membandingkan laba bersih per total ekuitasnya. Yang membedakan adalah pada *ROE* menggunakan total ekuitas sedangkan, pada *ROA* menggunakan total aset. Apabila *ROE* semakin meningkat, maka semakin baik bagi para *investor* yang menanamkan sahamnya dan semakin efisien bagi perusahaan dalam memanfaatkan total ekuitasnya.

Menurut Hery (2015:517-518) untuk mengetahui seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam di dalam total ekuitas, dapat menggunakan rasio *ROE*. Karena, rasio *ROE* dapat digunakan untuk mengukur jumlah hasil pengembalian suatu perusahaan melalui kemampuan ekuitasnya dalam mendapatkan keuntungan bersih. Secara singkat, untuk mengukur seberapa besar perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya agar dapat menghasilkan laba atas ekuitasnya dapat menggunakan *ROE* menurut Fahmi (2012:98). Menurut Husnan dan Pudjiastuti dalam penelitian Martina Rut Utami (2018) bahwa *ROE* menunjukkan pengaruh positif terhadap harga saham karena,

apabila *Return On Equity* semakin meningkat menggambarkan keuntungan/laba yang didapat perusahaan juga meningkat dan menyebabkan harga saham tinggi.

Dari indikator di atas peneliti mengambil indikator *Return On Equity* dengan membagi antara laba bersih per total ekuitasnya menurut Zulfikar (2016:154).

**Rumus dalam menghitung ROE :**

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Total Ekuitas}}$$

## **B. Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Pemikiran**

### **1. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham.**

Rasio *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham. Karena, seluruh hal berkaitan dengan harga saham sangat terpicat dengan rasio ini. Salah satunya ialah para calon pemegang saham yang ingin menanamkan sahamnya di perusahaan. Apabila nilai *EPS* suatu perusahaan semakin besar, dapat menyebabkan laba yang semakin meningkat sehingga harga pasar suatu saham naik karena permintaan penawaran para *investor* yang juga tinggi menurut Hery (2012:197). Menurut Muhammad Reza dan Dina Lestari (2016) harga saham sangat bergantung dengan rasio *Earning Per Share* apabila rasio *EPS* tinggi menyebabkan harga saham juga tinggi/mengalami kenaikan, sebaliknya apabila rasio *EPS* rendah menyebabkan harga saham juga akan rendah/mengalami penurunan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gerald Edsel, Ventje Ilat, dan Sonny Pangerapan (2017) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hasil tersebut serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ulil dan Anava Salsa (2020) yang menyimpulkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham. Maka Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1 = *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham

### **2. Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Harga Saham.**

Rasio *ROA* berpengaruh terhadap harga saham. Karena, apabila Harga suatu saham tinggi/mengalami kenaikan mengindikasikan nilai *Return On Asset* yang tinggi sedangkan, apabila harga suatu saham rendah mengindikasikan nilai *Return On Asset* yang rendah menurut Muhammad Reza dan Dina Lestari (2016). Dalam hal ini apabila *ROA* semakin meningkat, maka kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aset totalnya ialah semakin efektif dan efisien. Karena, apabila nilai *ROA* suatu perusahaan semakin besar, maka efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan total asetnya akan semakin meningkat menurut Zulfikar (2016: 154).

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Tri Nonik Sumaryanti (2017) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hasil tersebut serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia Kasyareta (2017) yang menyimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham. Maka Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H2 = *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham

### **3. Pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham.**

Rasio *ROE* berpengaruh terhadap harga saham. Karena, apabila rasio *Return On Equity* semakin besar menyebabkan harga saham akan tinggi sedangkan, apabila rasio *Return On Equity* rendah menyebabkan harga saham juga akan rendah menurut Muhammad Reza dan Dina Lestari (2016). *ROE* berpengaruh terhadap harga saham apabila nilai dari rasio *Return On Equity* tinggi yang mengindikasikan keuntungan/laba yang didapat perusahaan juga tinggi menurut Hilmi Abdullah (2016). Menurut Zulfikar (2016:155) Apabila nilai *ROE* suatu perusahaan semakin besar, maka dalam memanfaatkan total ekuitasnya perusahaan akan semakin efisien.

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Novia Kasyareta (2017) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hasil tersebut serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh dan Muhammad Reza dan Dina Lestari (2016) yang menyimpulkan bahwa

*Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham. Maka Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H3 = *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham

#### **4. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham.**

Rasio *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

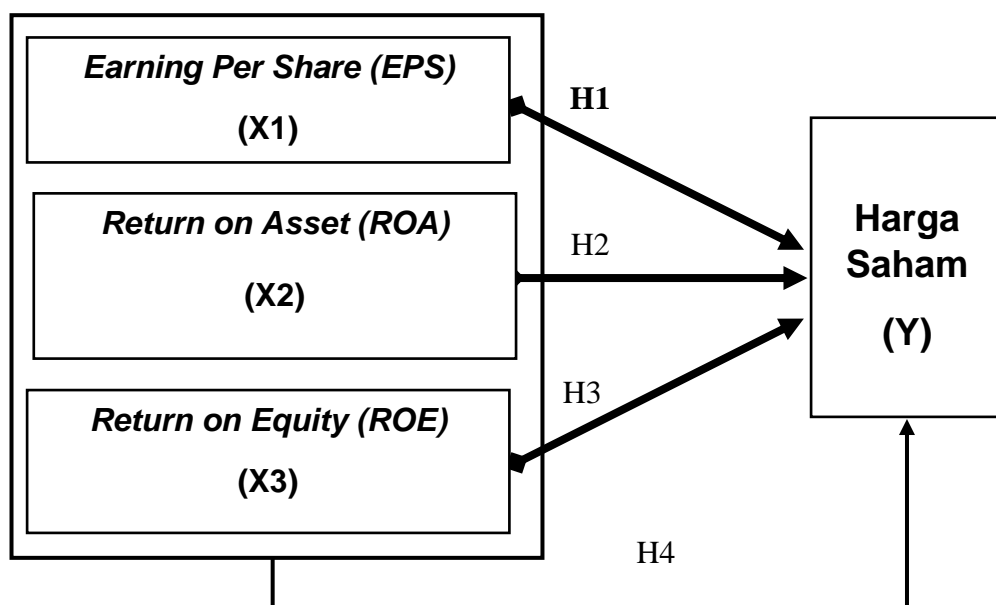
Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Gerald Edsel, Ventje Ilat, dan Sonny Pangerapan (2017) dan diperkuat oleh Ahmad Ulil dan Anava Salsa (2020) bahwa variabel *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Maka Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H4 = *Earning Per Share*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

### **C. Desain Penelitian**

**Gambar 2.1**

**Desain Penelitian**



*Sumber : Hilmi Abdullah (2016), Diolah Peneliti, 2020*

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang bergerak di sektor perbankan yang tercatat di BEI periode 2016-2019, berjumlah sebanyak 44 perusahaan

Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria-kriteria untuk penarikan sampel antara lain:

- ❖ Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut periode 2016-2019 dan tergolong ke papan utama atau perusahaan yang memiliki aktiva berwujud bersih sekurang-kurangnya Rp 100 miliar, mempublikasikan laporan keuangannya di BEI dalam satuan rupiah, tidak mengalami kerugian secara berturut-turut pada periode 2016 – 2019, serta memiliki data yang lengkap terkait variabel yang digunakan dalam penelitian.

Sebanyak 15 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut dan digunakan sebagai sampel penelitian, maka data observasi berjumlah 15 x 4 tahun pengamatan = 60.

#### E. Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 1 : Pengukuran Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
<i>Earning Per Share</i> (X1)	$EPS = \frac{EAT}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$	Rasio
<i>Return On Assets</i> (X2)	$ROA = \frac{EAT}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Return On Equity</i> (X3)	$ROE = \frac{EAT}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
<b>Harga saham</b> (Y)		Nominal

Sumber: Dari berbagai sumber (2019)



## **F. Teknik Analisis**

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data didapat dari laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) perusahaan pada sektor perbankan yang tercatat di *website* BEI (*www.idx.co.id*) selama empat periode dari tahun 2016 sampai tahun 2019.

Data diolah menggunakan *Eviews* versi 9 dengan teknik analisis :

1. Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel : pendekatan model *Common Effect, Fixed Effect, dan Random Effect*.
2. Uji Kelayakan Model Regresi Logistik : Uji Chow, Uji *Lagrange Multiplier (LM Test)*, dan Uji *Hausman*.
3. Uji Asumsi Klasik: Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas.
4. Pengujian Hipotesis: Uji Signifikan Parsial (Uji *t*), Uji Simultan (Uji *F*), dan Koefisien Determinasi.

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Sampel

**Tabel 4.1**

**Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	31 Mei 2000
2.	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk	10 Juli 2006
3.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25 Nov 1996
4.	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	06 Des 1989
5.	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	08 Jul 2010
6.	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12 Jul 2012
7.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Jul 2003
8.	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	29 Nov 1989
9.	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21 Nov 1989
10.	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	12 Mar 2008
11.	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	03 Jul 2007
12.	MEGA	PT Bank Mega Tbk	17 Apr 2000
13.	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	20 Okt 1994
14.	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	29 Des 1982
15.	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	15 Des 2006

*Sumber : (www.idx.co.id) data diolah oleh peneliti, 2020*

#### B. Analisis Hasil Penelitian

##### 1. Analisis Regresi Data Panel

**Tabel 4.2**

**Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel**

2.

No	Teknik Model Estimasi Data Panel	Hasil
1	<b>Uji Chow</b> (Fixed Effect Model vs Common Effect Model)	Fixed Effect Model
2	<b>Uji Lagrange Multiplier</b> (Common Effect Model vs Random Effect Model)	Random Effect Model
3	<b>Uji Hausman</b> (Random Effect Model vs Fixed Effect Model)	Random Effect Model
	<b>Teknik yang dipakai dalam analisis regresi berganda dalam penelitian ini</b>	Random Effect Model

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

**Tabel 4.3**  
**Hasil Estimasi *Random Effect Model***

Dependent Variable: HARGASAHAM				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 06/29/20 Time: 19:34				
Sample: 2016 2019				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 15				
Total panel (balanced) observations: 60				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-858.6439	1499.351	-0.572677	0.5692
EPS	21.04588	2.577966	8.163752	0.0000
ROA	135566.1	145924.7	0.929014	0.3569
ROE	-28522.60	24777.41	-1.151153	0.2546
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			2572.155	0.7263
Idiosyncratic random			1579.020	0.2737
Weighted Statistics				
R-squared	0.646320	Mean dependent var	1172.386	
Adjusted R-squared	0.627373	S.D. dependent var	2569.901	
S.E. of regression	1568.750	Sum squared resid	1.38E+08	
F-statistic	34.11171	Durbin-Watson stat	1.223504	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.804356	Mean dependent var	3995.412	
Sum squared resid	4.56E+08	Durbin-Watson stat	0.370136	

*Sumber : Hasil Output Eviews 9, 2020*

**Keterangan :**

X1 : *Earning Per Share (EPS)*

X3 : *Return On Equity (ROE)*

X2 : *Return On Assets (ROA)*

Y : *Harga Saham*

## 2. Uji Asumsi Klasik

Hasil Model random effect model (REM) adalah yang digunakan untuk uji asumsi klasik.

### a. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.4**  
**Uji Multikolinearitas**  
U

Variance Inflation Factors <sup>J</sup>			
Date: 06/29/20 Time: 19:46			
Sample: 1 60			
Included observations: 60			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.050047	7.827282	NA
EPS	1.72E-07	4.109876	2.233033
ROA	681.3334	30.53261	5.385418
ROE	16.33342	28.72397	4.309933

Sumber : Hasil Output Eviews 9, 2020

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel EPS, ROA, dan ROE memiliki nilai *centered* VIF < 10.. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### b. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.5**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	1.801612	Prob. F(3,56)	0.1574
Obs*R-squared	5.281183	Prob. Chi-Square(3)	0.1523
Scaled explained SS	2.901893	Prob. Chi-Square(3)	0.4070

Sumber : Hasil Output Eviews 9, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai *p value* yang ditunjukkan dengan nilai *Prob. chi square(3)* pada *Obs\*R-Squared* yaitu sebesar 0.1523. Oleh karena nilai *p value*  $0.1523 > 0,05$  maka terima  $H_0$  atau yang berarti model regresi bersifat homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak ada masalah heteroskedastisitas.

### 3. Pengujian Hipotesis

a. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear berganda (*Rendom Effeect Model- Tabel 4.3*). Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut :

❖ Koefisien determinasi  $R^2 = 0.646320$ , yang berarti bahwa seluruh variabel bebas berkontribusi menjelaskan variasi naik turunnya nilai variabel bebas penelitian adalah sebesar 64,63%, sementara sisanya sebesar 35,37% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam model ini. Sedangkan nilai koefisien *adjusted R<sup>2</sup> = 0.627373* yang berarti setelah mempertimbangan derajat kebebasan (*degree of freedom*), seluruh variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variasi yang terjadi dalam nilai anomali akrual perusahaan perbankan sebesar 63%.

$$Y = (-858.6439) + 21.04588*X1 + 135566.1*X2 + (-28522.60)*X3 + e$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa konstanta sebesar (-858.6439). Koefisien regresi untuk *EPS* (X1) sebesar 21.04588, *ROA* (X2) sebesar 135566.1, dan *ROE* (X3) sebesar (-28522.60).

**b. Uji t**

**Tabel 4.6**

**Hasil Estimasi Uji**

Dependent Variable: HARGASAHAM  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 06/29/20 Time: 19:34  
Sample: 2016 2019  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 15  
Total panel (balanced) observations: 60  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-858.6439	1499.351	-0.572677	0.5692
EPS	21.04588	2.577966	8.163752	0.0000
ROA	135566.1	145924.7	0.929014	0.3569
ROE	-28522.60	24777.41	-1.151153	0.2546

*Sumber : Hasil Output Eviews 9, 2020*

Untuk menghitung seberapa besar pengaruh antara variabel bebas secara individu dengan variabel terikatnya dapat menggunakan uji t. Menghitung  $t_{tabel}$  menggunakan  $df$  ( $n-k$ ) dimana  $n$  adalah jumlah observasi yang diteliti dan  $k$  adalah jumlah variabel yang diteliti. Maka sesuai rumus  $t_{tabel}$  diperoleh  $df = 60 - 4 = 56$  dan  $\alpha = 0,05$  dan dihasilkan  $t_{tabel}$  sebesar 2.00324.

**1) Hipotesis Pertama**

$H_{01} : \beta_1 = 0$ , (Tidak terdapat pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham)

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$ , (Terdapat pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham)

Berdasarkan hasil estimasi *Random Effect Model* diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $t_{hitung}$  *Earning Per Share* sebesar 8.163752 atau lebih

besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2.00324. Nilai *probability Earning Per Share* sebesar 0.0000 atau lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima yang mengindikasikan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial dari *Earning Per Share* terhadap Harga Saham. Dengan demikian Hipotesis pertama terbukti

## 2) Hipotesis Kedua

$H_{02} : \beta_2 = 0$ , (Tidak terdapat pengaruh *ROA* terhadap Harga Saham)

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$ , (Terdapat pengaruh *ROA* terhadap Harga Saham)

Berdasarkan hasil estimasi *Random Effect Model* diketahui  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$  *ROA* sebesar 0.929014 atau lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2.00324. Nilai *probability ROA* sebesar 0.3569 atau lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{02}$  diterima yang mengindikasikan tidak terdapatnya pengaruh secara parsial dari *Return On Asset* terhadap Harga Saham. Dengan demikian hipotesis kedua tidak terbukti

## 3) Hipotesis Ketiga

$H_{03} : \beta_3 = 0$ , (Tidak terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham)

$H_{a3} : \beta_3 \neq 0$ , (Terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham)

Berdasarkan hasil estimasi *Random Effect Model* diketahui  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan nilai  $t_{hitung}$  *Return On Equity* sebesar -1.151153 atau lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2.00324. Nilai probabilitas *ROE* sebesar 0.2546 atau lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_{03}$  diterima yang mengindikasikan tidak terdapatnya pengaruh secara parsial dari *Return On Equity* terhadap Harga Saham. Dengan demikian hipotesis ketiga tidak terbukti.

## c. Uji F

Untuk mengetahui apakah seluruh variabel X memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Y dapat menggunakan uji F. Menurut Ghozali (2011:98), untuk mengetahui uji F ditolak atau diterima dapat dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$ .

Dengan  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2.77 yang diperoleh dari  $df=n-k-1$  ( $df = 60-3-1=56$ ) dimana  $n$  adalah jumlah observasi yang diteliti dan  $k$  adalah jumlah variabel bebas.  $H_{04} : \beta_4 = 0$  (tidak terdapat pengaruh *EPS*, *ROA* dan *ROE* secara bersama-sama terhadap Harga Saham)  
 $H_{a4} : \beta_4 \neq 0$  (terdapat pengaruh *EPS*, *ROA* dan *ROE* secara bersama-sama terhadap Harga Saham)

**Tabel 4.7**  
**Hasil Estimasi Uji F**

Weighted Statistics			
R-squared	0.646320	Mean dependent var	1172.386
Adjusted R-squared	0.627373	S.D. dependent var	2569.901
S.E. of regression	1568.750	Sum squared resid	1.38E+08
F-statistic	34.11171	Durbin-Watson stat	1.223504
Prob(F-statistic)	0.000000		

*Sumber : Hasil Output Eviews 9, 2020*

Pada aplikasi *Eviews 9*, uji F ditunjukkan oleh nilai probabilitas *F-statistics*. Berdasarkan hasil estimasi diatas, *F-statistics* mempunyai nilai sebesar 34.11171 atau lebih besar dari  $F_{\text{table}}$  sebesar 2.77. Sedangkan nilai probabilitas *F-statistics* 0,000000 atau lebih kecil dari 0,05, sehingga  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Ini berarti variabel *EPS*, *ROA* dan *ROE* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan demikian hipotesis keempat terbukti

#### **d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Untuk menghitung seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dapat menggunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Pada aplikasi *Eviews 9*, koefisien determinasi ditunjukkan oleh *R squared*. Pada penelitian ini *R squared* ( $R^2$ ) mempunyai nilai sebesar 0,646320. Artinya variabel-variabel independen berkontribusi terhadap variabel dependen sebesar 64,63% sedangkan 35,37% sisanya yang tidak diteliti pada model ini. Sedangkan *adjusted R<sup>2</sup>* = 0,627373



yang mengindikasikan bahwa semua variabel bebas yang digunakan dapat menggambarkan sebesar 63%.

#### **4. Interpretasi Hasil Penelitian**

Setelah dilakukan uji analisis statistik penelitian mengenai *EPS*, *ROA*, dan *ROE*, dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **a. Hipotesis Pertama**

Hasil *output* persamaan dan uji t, dapat diketahui bahwa *EPS* menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8.163752 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2.00324 yang berarti variabel ini berpengaruh terhadap Harga Saham, selain itu memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.0000 dimana jika dibandingkan dengan  $\alpha = 0.05$ , variabel ini termasuk signifikan atau  $0.0000 < \alpha = 0.05$  yang artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil Uji-t dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Dalam hal ini, semakin besar pengaruh faktor *Earning Per Share* dalam kinerja keuangan perusahaan maka semakin besar profit yang akan didapat oleh para pemegang saham dan meningkatkan keinginan para *investor* dan calon *investor* dalam berinvestasi di perusahaan sangat besar seiring kinerja perusahaan yang semakin baik, efektif, dan efisien.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Gerald Edsel, Ventje Ilat, dan Sonny Pangerapan (2017), dan Ahmad Ulil dan Anava Salsa (2020) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham. Namun berbeda dengan penelitian Hilmi Abdullah (2016) yang menyatakan bahwa variabel *Earning Per Share* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Maka Hipotesis : ***Earning per Share (PS) berpengaruh terhadap Harga Saham Terbukti.***

##### **b. Hipotesis Kedua**

Berdasarkan *output* persamaan dan hasil uji t, dapat diketahui bahwa *ROA* menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.929014 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2.00324 yang berarti variabel ini tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, selain itu mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.3569 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yaitu ( $\alpha = 0,05$ ), atau sebesar 5% variabel ini termasuk tidak

signifikan. Nilai signifikansi variabel *ROA* lebih besar dari derajat kesalahan ( $\alpha = 0,05$ ) yang artinya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dari hasil Uji-t dapat disimpulkan bahwa *ROA* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dikarenakan para *investor* lebih mempertimbangkan kondisi pasar dan risiko eksternal perusahaan seperti inflasi yang terjadi yang mengakibatkan harga saham menjadi naik daripada kemampuan internal perusahaan dan adanya ketimpangan yang terjadi antar perusahaan baik yang memiliki *ROA* yang besar maupun rendah dan

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Martina dan Arif Darmawan (2018) yang menyatakan bahwa *ROA* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham. Namun berbeda dengan penelitian Tri Nonik Sumaryanti (2017) yang menyatakan bahwa variabel *ROA* secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham. Maka Hipotesis : ***Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham Tidak Terbukti.***

### c. Hipotesa Ketiga

Berdasarkan *output* persamaan dan hasil uji t, dapat diketahui bahwa *Return On Equity* menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1.151153 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2.00324 yang berarti variabel ini tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Selain itu mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.2546 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yaitu ( $\alpha = 0,05$ ), atau sebesar 5% variabel ini termasuk tidak signifikan. Nilai signifikansi variabel *ROE* lebih besar dari derajat kesalahan ( $\alpha = 0,05$ ) yang artinya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dari hasil Uji-t dapat disimpulkan bahwa *ROE* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini mengindikasikan bahwa *Return On Equity* lebih menekankan unsur *internal* dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan tanpa memperhatikan adanya unsur *eksternal* perusahaan dan ketika inflasi terjadi, *Return on Equity* tidak menggambarkan kondisi sesungguhnya yang mengakibatkan tidak berpengaruhnya jumlah ekuitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hilmi Abdullah (2016) yang menyatakan bahwa *ROE* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Namun

berbeda dengan penelitian Novia Kasyaretta (2017) yang menyatakan bahwa variabel ROE secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham. Maka Hipotesis : ***Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham Tidak Terbukti.***

#### **d. Hipotesa Keempat**

Dapat dilihat bahwa *F-statistic* menunjukkan nilai 34.11171 sedangkan  $F_{tabel}$  menunjukkan nilai sebesar 2.77 yang berarti bahwa  $F-statistic > F_{tabel}$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000000 < 0,05$  yang berarti variabel *Earning Per Share (X1)*, *Return On Asset (X2)*, dan *Return On Equity (X3)* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ulil dan Anava Salsa (2020) dan Gerald Edsel, Ventje Ilat, dan Sonny Pangerapan (2017) yang menyatakan bahwa variabel *EPS*, *ROA*, dan *ROE* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Maka Hipotesis : ***Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham Terbukti.***

**BAB V**  
**BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN**

**A. Biaya Penelitian**

**Ringkasan Biaya Penelitian**

No.	Jenis Biaya Penelitian	Biaya (Rp.)
1.	Honor	1.000.000
2.	Pembelian Bahan Habis Pakai	1.000.000
3.	Perjalanan	800.000
4.	Lain-lain	700.000
	<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>3.500.000</b>

**B. Jadwal Penelitian**

NO	Jenis Kegiatan Penelitian	Waktu Pelaksanaan Penelitian					
		Tahun 2020					
		1	2	3	4	5	6
1.	Persiapan Penelitian (Uji Coba Instrumen Penelitian)						
2.	Menetapkan desain penelitian dan instrumen penelitian serta bahan/peralatan untuk penelitian						
3.	Menyusun format pengumpulan data						
4.	Melakukan pemantauan atas pengumpulan data dengan frekuensi bergantung pada keperluan						
5.	Menyusun dan mengisi tabulasi agar data siap dianalisis						
6.	Menganalisis data secara keseluruhan Laporan Hasil Penelitian						
7.	Menyimpulkan hasil analisis, membuat keimpulan hasil pembahasannya						
8.	Menyusun konsep laporan						
9.	Menyusun konsep akhir						

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan uji t dan uji F mendapatkan kesimpulan bahwa :

1. *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham
2. *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3. *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
4. *Earning Per Share*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

#### **B. Keterbatasan**

Pengamatan penelitian ini 4 periode dan jumlah populasi 60 perusahaan yang bergerak dalam perbankan, serta hanya menggunakan EPS, ROA dan ROE.

#### **G. Saran**

Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan untuk mempertimbangkan variabel lain seperti NPM, MVA, dan DER dan lain sebagainya dengan menggunakan populasi pengamatan yang berbeda seperti perusahaan pertambangan dan lain-lain serta menambah periode penelitian agar penelitian dapat memberikan hasil yang lebih baik dan maksimal dari peneliti sebelumnya Bagi Para *Investor*

Para *Investor* dalam memilih perusahaan yang hendak dijadikan tempat untuk berinvestasi, sebaiknya harus lebih teliti dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

Bagi perusahaan diharapkan harus lebih memperhatikan kinerja keuangannya, mengenai EPS, ROA, dan ROE agar dapat meningkatkan harga saham dengan mengevaluasi faktor-faktor fundamental tersebut

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, (2012), ***Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi***, Edisi keempat, Yogyakarta: BPFE.
- Ahmad Ulil Albab, dan Anava Salsa, (2020), Analisis Pengaruh *ROA, ROE, EPS* Terhadap Harga Saham Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017. ***Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Salatiga***, Vol 4, Periode Maret 2020
- Azis M, Mintarti S, Nadir M, (2015), ***Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham***, Edisi pertama, Cetakan pertama, Yogyakarta: Deepublish.
- Darmadji, dan Fakhruddin, (2011), ***Pasar Modal di Indonesia***, Edisi ketiga, Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, dan Fakhruddin, (2012), ***Pasar Modal di Indonesia, Pendekatan Tanya Jawab***, Edisi ketiga, Cetakan kedua, Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi Irham, (2012), ***Analisis laporan keuangan***, Cetakan kedua, Bandung: Alfabeta.
- Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, S. P. (2017). Pengaruh *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. ***Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado***, Vol. 5, Periode Maret 2017.
- Ghozali Imam, (2011), ***Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20***, Edisi 6, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery S. E, (2012), ***Analisis Laporan Keuangan***, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hery S. E, (2015), ***Pengantar Akuntansi***, Edisi *Comprehensive*, Jakarta: Gramedia Widiasarana
- Hilmi Abdullah Soedjatmiko Antung Hartati, (2016), Pengaruh *EPS, DER,*

*PER*, *ROA* dan *ROE* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di BEI Untuk Periode 2011-2013, ***Jurnal Ekonomi Dan Bisnis STIE Nasional Banjarmasin***, Vol. 9, Periode Maret 2016.

Husnan Suad, (2013), ***Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas***, Yogyakarta: STIM YKPN.

Kasmir, (2013), ***Analisis Laporan Keuangan***, Edisi Pertama, Cetakan keenam, Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.

Martina Rut Utami, (2018), Pengaruh *DER*, *ROA*, *ROE*, *EPS* Dan *MVA* Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia, ***Jurnal Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Batam***, Vol. 2, Periode September 2018.

Muhammad Reza Handyansyah dan Dina Lestari, (2016), Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. ***Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro***, Vol. 5, Periode Juni 2016.

Novia Kasyaretta Ananda Putri, (2017), Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor *Property Sub Residence* Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016), ***Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro***, Vol. 6, Periode Agustus 2017.

Nurul Afifah Fasbiyanti, Ronny Malavia Wardani, dan Mohammad Rizal, (2019), Pengaruh *Return On Assets (Roa)*, *Return On Equity (Roe)* Dan *Earning Per Share (Eps)* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017), ***Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang***, Vol 9, Periode Februari 2020.

Rudianto, (2013), ***Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis***, Jakarta: Erlangga.

Sawidji Widodoatmodjo, (2012), ***Cara Sehat Investasi di Pasar Modal***, Edisi revisi, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Sugiyono, (2015), **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2017), **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**, Cetakan kedua puluh lima, Bandung: Alfabeta.

Tri Nonik Sumaryanti, (2017). Pengaruh *ROA*, *EPS*, *NPM* dan *ROE* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. **Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman**, Vol. 5, Periode 2017.

Widarjono Agus, (2013), **Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya**, Edisi keempat, Cetakan pertama, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Zulfikar, 2016, **Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika**, Edisi pertama, Cetakan pertama, Yogyakarta: Deepublish.

[Finance.yahoo.com](http://Finance.yahoo.com).

[Sahamok.com](http://Sahamok.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



## SUSUNAN PERSONALIA

### 1. Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Seftiatul Laela, S.E, M.M.
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Disiplin Ilmu : Ekonomi / Akuntansi
- d. Pangkat / golongan : III c
- e. Jabatan Fungsional : Lektor
- f. Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi

### 2. Anggota Peneliti

- a. Nama Lengkap : Ni'matul Khasanah
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Disiplin Ilmu : Ekonomi / Akuntansi
- d. Pangkat / golongan : -
- e. Jabatan Fungsional : -
- f. Fakultas / Jurusan : -

- 3. Waktu Penelitian : 6 bulan

## LAMPIRAN 1

Data Penelitian

Perusahaan	Tahun	Harga Saham (Y)	EPS (X1)	ROA (X2)	ROE (X3)
BBCA	2016	15,500.00	836.8392874	0.030487808	0.183048132
	2017	21,900.00	945.8990282	0.031081619	0.177479828
	2018	26,000.00	1048.535774	0.031343402	0.170353056
	2019	33,425.00	1158.789796	0.031088473	0.164060275
BBKP	2016	640.00	19.42306288	0.001717195	0.025541245
	2017	590.00	14.95616561	0.001276749	0.020106815
	2018	272.00	16.30376654	0.001986221	0.022103833
	2019	224.00	18.6020166	0.002161778	0.02433882
BBNI	2016	5,525.00	611.8508336	0.018921381	0.127839604
	2017	9,900.00	738.4227401	0.019413518	0.136473153
	2018	8,800.00	809.2681118	0.018664711	0.136733215
	2019	7,850.00	831.6193199	0.018340217	0.124064746
BDMN	2016	3,710.00	291.374639	0.016009962	0.07676959
	2017	6,950.00	399.3990026	0.021475146	0.09772496
	2018	7,600.00	428.5050412	0.021990897	0.097927647
	2019	3,950.00	433.8924705	0.021911766	0.093371832
BJBR	2016	3,390.00	118.9346504	0.011270938	0.119205894
	2017	2,400.00	124.9348828	0.010535773	0.119882038
	2018	2,050.00	157.7832689	0.012916034	0.137558943
	2019	1,185.00	159.0126887	0.012664211	0.129912829
BJTM	2016	570.00	68.79973492	0.023893691	0.142618175
	2017	710.00	77.42247988	0.022503876	0.148331502
	2018	690.00	84.14318615	0.020104095	0.148762691
	2019	685.00	91.75249955	0.017943033	0.149853815
BMRI	2016	5,787.50	627.8641286	0.014104244	0.095521872
	2017	8,000.00	459.4937571	0.019065552	0.126130992
	2018	7,375.00	553.9700786	0.021502925	0.13977019
	2019	7,675.00	609.7626857	0.021585944	0.136128671
BNGA	2016	845.00	82.83262638	0.008617387	0.060855356
	2017	1,350.00	118.4857784	0.011181664	0.080586136

	2018	915.00	138.5676619	0.013053484	0.087983251
	2019	965.00	144.9543208	0.01327275	0.084143785
BNII	2016	338.17	29.03863824	0.01180279	0.102076284
	2017	262.58	27.46762771	0.010740592	0.089571187
	2018	206.00	29.68233534	0.012742683	0.090162722
	2019	206.00	25.24667134	0.011380103	0.072107403
BTPN	2016	2,640.00	321.1907082	0.020529906	0.114994898
	2017	2,460.00	243.4709009	0.014891007	0.0826671
	2018	3,440.00	363.6692522	0.020998996	0.113277261
	2019	3,250.00	367.2161149	0.016475225	0.095082132
MCOR	2016	148.00	1.333496819	0.001809357	0.00925555
	2017	214.00	3.000277651	0.003160417	0.020418652
	2018	142.00	5.403013081	0.005618893	0.035713179
	2019	129.00	4.748049566	0.004179545	0.028254387
MEGA	2016	2,550.00	166.2891127	0.016418154	0.09440976
	2017	3,340.00	186.6865258	0.015796965	0.099508704
	2018	4,900.00	229.6666611	0.019093957	0.116040408
	2019	6,350.00	287.5929996	0.019867628	0.128864073
NISP	2016	1,035.00	156.0145421	0.012951862	0.0917588
	2017	937.50	189.6531566	0.014149496	0.099880125
	2018	855.00	114.971883	0.015197719	0.107992327
	2019	845.00	128.0978409	0.016265243	0.106244856
PNBN	2016	750.00	104.5369066	0.012642386	0.073625412
	2017	1,140.00	83.38037682	0.009405358	0.055346025
	2018	1,145.00	132.315005	0.015381704	0.078217976
	2019	1,335.00	145.2320829	0.016557066	0.078716563
SDRA	2016	1,098.00	59.45036345	0.013690116	0.070222966
	2017	890.00	65.28734599	0.016197181	0.071839716
	2018	860.00	81.74700327	0.018155257	0.082127109
	2019	830.00	75.94538834	0.013531174	0.072061786

Sumber : Data diolah Peneliti 2020, Microsoft Excel

## LAMPIRAN 2

Hasil Output Eviews  
Analisis Deskriptif

Date: 06/29/20	Time:			
	19:32			
Sample: 1 60				
	HARGASAHAM	EPS	ROA	ROE
Mean	3995.412	264.1788	0.015362	0.097760
Median	1165.000	141.7610	0.015589	0.096623
Maximum	33425.00	1158.790	0.031343	0.183048
Minimum	129.0000	1.333497	0.001277	0.009256
Std. Dev.	6282.188	290.5905	0.007169	0.041422
Skewness	2.949099	1.428003	0.030332	-0.212446
Kurtosis	12.30504	4.120355	3.146014	2.639881
Jarque-Bera	303.4313	23.52991	0.062500	0.775549
Probability	0.000000	0.000008	0.969233	0.678565
Sum	239724.8	15850.73	0.921717	5.865620
Sum Sq. Dev.	2.33E+09	4982127.	0.003032	0.101230
Observations	60	60	60	60

**Sumber : Hasil Output Eviews 9, 2020**

### LAMPIRAN 3

#### Hasil Estimasi *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: HARGASAHAM				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/29/20 Time: 19:34				
Sample: 2016 2019				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 15				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1554.390	2266.893	-0.685692	0.4967
EPS	25.72249	4.320132	5.954099	0.0000
ROA	133846.5	184966.4	0.723626	0.4733
ROE	-33773.19	34637.43	-0.975049	0.3351
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.955027	Mean dependent var		3995.412
Adjusted R-squared	0.936824	S.D. dependent var		6282.188
S.E. of regression	1579.020	Akaike info criterion		17.81032
Sum squared resid	1.05E+08	Schwarz criterion		18.43862
Log likelihood	-516.3096	Hannan-Quinn criter.		18.05608
F-statistic	52.46451	Durbin-Watson stat		1.720753
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Output Eviews 9, 2020

## LAMPIRAN 4

### Hasil Estimasi *Random Effect Model*

Dependent Variable: HARGASAHAM					
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)					
Date: 06/29/20 Time: 19:34					
Sample: 2016 2019					
Periods included: 4					
Cross-sections included: 15					
Total panel (balanced) observations: 60					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	-858.6439	1499.351	-0.572677	0.5692	
EPS	21.04588	2.577966	8.163752	0.0000	
ROA	135566.1	145924.7	0.929014	0.3569	
ROE	-28522.60	24777.41	-1.151153	0.2546	
Effects Specification				S.D.	Rho
Cross-section random			2572.155	0.7263	
Idiosyncratic random			1579.020	0.2737	
Weighted Statistics					
R-squared	0.646320	Mean dependent var	1172.386		
Adjusted R-squared	0.627373	S.D. dependent var	2569.901		
S.E. of regression	1568.750	Sum squared resid	1.38E+08		
F-statistic	34.11171	Durbin-Watson stat	1.223504		
Prob(F-statistic)	0.000000				
Unweighted Statistics					
R-squared	0.804356	Mean dependent var	3995.412		
Sum squared resid	4.56E+08	Durbin-Watson stat	0.370136		

*Sumber : Hasil Output Eviews 9, 2020*

## LAMPIRAN 5

Hasil Estimasi Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.422945	(14,42)	0.0000
Cross-section Chi-square	85.255971	14	0.0000

*Sumber : Hasil Output Eviews 9, 2020*

## LAMPIRAN 6

Hasil Estimasi Uji *Lagrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	37.91358 (0.0000)	1.380840 (0.2400)	39.29442 (0.0000)

*Sumber : Hasil Output Eviews 9, 2020*

## LAMPIRAN 7

Hasil Estimasi Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.273946	3	0.5175

*Sumber : Hasil Output Eviews 9, 2020*

## LAMPIRAN 8

Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 06/29/20 Time: 19:46			
Sample: 1 60			
Included observations: 60			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.050047	7.827282	NA
EPS	1.72E-07	4.109876	2.233033
ROA	681.3334	30.53261	5.385418
ROE	16.33342	28.72397	4.309933

*Sumber : Hasil Output Eviews 9, 2020*

## LAMPIRAN 9

### Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.801612	Prob. F(3,56)	0.1574
Obs*R-squared	5.281183	Prob. Chi-Square(3)	0.1523
Scaled explained SS	2.901893	Prob. Chi-Square(3)	0.4070

*Sumber : Hasil Output Eviews 9, 2020*

## LAMPIRAN 10

### Hasil Estimasi Uji t

Dependent Variable: HARGASAHAM  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 06/29/20 Time: 19:34  
 Sample: 2016 2019  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 15  
 Total panel (balanced) observations: 60  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-858.6439	1499.351	-0.572677	0.5692
EPS	21.04588	2.577966	8.163752	0.0000
ROA	135566.1	145924.7	0.929014	0.3569
ROE	-28522.60	24777.41	-1.151153	0.2546

*Sumber : Hasil Output Eviews 9, 2020*

## LAMPIRAN 11

### Hasil Estimasi Uji F

#### Weighted Statistics

R-squared	0.646320	Mean dependent var	1172.386
Adjusted R-squared	0.627373	S.D. dependent var	2569.901
S.E. of regression	1568.750	Sum squared resid	1.38E+08
F-statistic	34.11171	Durbin-Watson stat	1.223504
Prob(F-statistic)	0.000000		

*Sumber : Hasil Output Eviews 9, 2020*